

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja pengawas (Y) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan dengan sikap kerja Pengawas di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati yang dikategorikan sangat baik berdasarkan pada nilai rata-rata angket sebesar 85,31 karena termasuk dalam interval (83,9 – 100) dan berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi didapat nilai t-hitung = 3,73 maka dibandingkan antara nilai t-hitung dengan harga t-tabel yaitu untuk kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2 = 28$  sehingga t-tabel = 1,70, dengan demikian maka harga t-hitung lebih besar dari pada t-tabel maka kesimpulannya ada korelasi positif dan signifikan antara sikap kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja Pengawas (Y) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati. Kemudian Koefisien determinasi diperoleh  $r^2 = 0,33$ , hal ini berarti variabel Y 33% dipengaruhi oleh variabel  $X_1$  dengan persamaan regresi  $Y' = 58,72 + 0,28 X$ , sisanya 67% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya berdasarkan perhitungan regresi diperoleh f-tabel 4,20, sehingga  $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$  atau  $13,90 > 4,20$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sikap kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja pengawas (Y) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan budaya kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pengawas (Y) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan dengan nilai budaya kerja Pengawas di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati dikategorikan sangat baik berdasarkan pada nilai rata-rata angket sebesar 85,79 karena termasuk dalam interval (83,9 – 100) dan berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi didapat nilai t-hitung = 3,36, maka dibandingkan antara nilai t-hitung dengan harga t-tabel yaitu untuk kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2 = 28$  sehingga t-tabel = 1,70, dengan demikian maka harga t-hitung lebih besar dari pada t-tabel maka kesimpulannya ada korelasi positif dan signifikan antara budaya kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja Pengawas

(Y) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati, Koefisien determinasi diperoleh  $r^2 = 0,29$ , hal ini berarti variabel Y 29% dipengaruhi oleh variabel  $X_2$  dengan persamaan regresi  $Y' = 63,11 + 0,23 X$ , sisanya 71% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh f-tabel 4,20, sehingga  $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$  atau  $11,32 > 4,07$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan budaya kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pengawas (Y) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.

3. Terdapat pengaruh sikap kerja ( $X_1$ ) dan budaya kerja ( $X_2$ ) secara simultan dan signifikan terhadap kinerja Pengawas (Y) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati. Hal ini dapat dibuktikan dengan kinerja Pengawas di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati yang masuk dalam kategori baik dengan didasarkan pada nilai rata-rata Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sebesar 82,48 karena termasuk dalam interval nilai SKP (76 – 90). Pada taraf signifikan 5% untuk  $df_1 = 1$  ( $k-1/2-1$ ) dan derajat bebas  $df_2 = 28$  ( $n-k/30-2$ ) didapat pada tabel adalah  $F_t = 4,20$  sedangkan  $F_h = 13,43$  yang berarti  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  ( $F_h > F_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap kerja dan budaya kerja secara simultan dan signifikan terhadap kinerja Pengawas di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dengan ini penulis mengajukan saran :

1. Pengawas sekolah/madrasah hendaknya terus mempertahankan sikap kerja yang positif sehingga dapat menunjang dan meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan pembinaan demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah khususnya di Kabupaten Pati.
2. Lima nilai budaya kerja kementerian agama RI sebaiknya diamalkan dan dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kualitas diri pengawas, sehingga kemajuan pendidikan akan terus berkembang dan mencapai hasil yang terbaik.
3. Hendaknya kinerja Pengawas di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati senantiasa terus ditingkatkan, maka diperlukan pembinaan yang simultan dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati.